

PENGARUH MODAL KERJA DAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PELAKU UMKM BINAAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA

Devi Fitria Wilandari
Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
dosen02529@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM sebesar 41,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$. Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM sebesar 43,2%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$. Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM sebesar 52,4%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Modal Kerja, Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan Pelaku UMKM

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri utamanya pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dewasa ini semakin membaik terlebih dari pemerintah juga mendorong peningkatan pelaku UMKM agar memiliki daya saing yang lebih kompetitif bukan hanya di dalam negeri namun juga mampu bersaing dipasar global. Masyarakat pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai taraf kehidupan yang layak sehingga pendapatan yang diperoleh mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Di sektor lapangan kerja juga pelaku UMKM lebih pada menciptakan lapangan kerja sendiri, mampu meningkatkan kesejahteraan orang banyak dan menyerap tenaga kerja yang maksimal. Banyak sekarang ini masyarakat yang lebih memilih menciptakan usaha sendiri seperti petani, berdagang maupun memiliki usaha ternak. Dalam menjalani usaha-usaha tersebut potensi pasar menjanjikan namun terkadang banyak diantara mereka terkendala pada minimnya modal yang dimiliki sedangkan peluang pasar cukup kompetitif seiring dengan tingkat daya beli masyarakat yang juga meningkat. Dengan demikian jelas masyarakat membutuhkan binaan dan lembaga yang mampu memberikan kredit yang dibutuhkan sebagai tambahan modal dalam menjalankan operasional bisnisnya. Banyak jenis usaha yang menawarkan bantuan modal bagi masyarakat mulai dari bank, lembaga non bank maupun dari lembaga-lembaga lainnya (Ari Sofwan, 2012).

Permodalan yang minim dapat menghambat dari pengembangan usaha yang dimiliki karena dengan modal yang sedikit maka pedagang atau pelaku UMKM tidak bisa memaksimalkan peluang yang ada. PT. Bank BRI Cabang Bintaro, merupakan pelaku industri perbankan yang concern terhadap pelaku UMKM, dalam hal ini juga kepada pelaku pedagang pasar di Pasar Modern Bintaro yang jumlahnya semakin banyak dan jumlah yang dijual juga bermacam-macam. Bank menjalin kerjasama dengan pengelola pasar terkait dengan pembiayaan penambahan modal dengan sistem penyauran krdit KUR dengan jumlah pinjaman yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan cicilannya. Peranan perbankan dalam pembangunan ekonomi sangat penting, keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat menyalurkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat dan sebaliknya masyarakat dalam hal ini pelaku UMKM mampu memaksimalkan pinjaman tersebut secara efektif dalam rangka memaksimalkan peluang pasar dan pendapatan meningkat dengan baik. Berdasarkan uraian singkat di atas, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro”.

Rumusan Masalah

- a. Adakah pengaruh secara parsial antara Modal Kerja terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro ?.
- b. Adakah pengaruh secara parsial antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro ?.
- c. Adakah pengaruh secara simultan antara Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro ?.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Modal Kerja terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro ?.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro ?.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pedagang Pasar Modern Bintaro ?.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang dimiliki dari pemilik modal untuk baik berupa tabungan, sumbangan, hibah, saudara dan lain sebagainya sebagai biaya untuk membuat usaha (Mardiyatmo, 2008)

2.2. Kredit Usaha Rakyat

Kredit diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang diperoleh berdasarkan pada suatu perjanjian, persetujuan atau kesepakatan pinjaman dengan pihak lain mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya atau pinjamannya setelah jangka waktu tertentu atau dengan pemberian bunga (UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998).

2.3. Pendapatan Pelaku UMKM

Pendapatan merupakan imbalan atau penyerahan barang atau jasa yang dihasilkan dari penjualan atas usahanya tersebut. (Hadiwijaya dan Rivai, 2000)

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini Pedagang Pasar Modern Bintaro yang menjadi binaan PT. Bank Rakyat Indonesia berjumlah 96 responden.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini 96 responden.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, mean score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Analisis Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Modal Kerja (X1) | 96 | 32 | 48 | 38.44 | 3.803 |
| Kredit Usaha Rakyat (X2) | 96 | 30 | 45 | 38.40 | 3.663 |
| Pendapatan Pelaku UMKM (Y) | 96 | 32 | 46 | 39.13 | 3.555 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Modal Kerja diperoleh nilai minimum sebesar 32 dan nilai maximum 48 dengan rata-rata sebesar 3,84 dengan standar deviasi 3,803. Kredit Usaha Rakyat diperoleh nilai minimum sebesar 30 dan nilai maximum 45 dengan mean score sebesar 3,84 dengan standar deviasi 3,663. Pendapatan Pelaku UMKM diperoleh varians minimum sebesar 32 dan nilai maximum 46 dengan rata-rata sebesar 3,91 dengan standar deviasi 3,555.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut: Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.672 | 2.920 | | 3.312 | .001 |
| | Modal Kerja (X1) | .362 | .085 | .387 | 4.247 | .000 |
| | Kredit Usaha Rakyat (X2) | .405 | .089 | .417 | 4.571 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pelaku UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 9,672 + 0,362X_1 + 0,405X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9,672 diartikan jika Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat tidak ada, maka telah terdapat nilai Pendapatan Pelaku UMKM sebesar 9,672 point.
- 2) Koefisien regresi Modal Kerja sebesar 0,362, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Modal Kerja sebesar 0,362 maka Pendapatan Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,362 point.
- 3) Koefisien regresi Kredit Usaha Rakyat sebesar 0,405, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Kredit Usaha Rakyat sebesar 0,405 maka Pendapatan Pelaku UMKM juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,405 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

| | | Modal Kerja (X1) | Pendapatan Pelaku UMKM (Y) |
|----------------------------|---------------------|------------------|----------------------------|
| Modal Kerja (X1) | Pearson Correlation | 1 | .646** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| Pendapatan Pelaku UMKM (Y) | Pearson Correlation | .646** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
b. Listwise N=96

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,646 artinya Modal Kerja memiliki hubungan yang kuat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 4.
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

| | | Kredit Usaha Rakyat (X2) | Pendapatan Pelaku UMKM (Y) |
|----------------------------|---------------------|--------------------------|----------------------------|
| Kredit Usaha Rakyat (X2) | Pearson Correlation | 1 | .657** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| Pendapatan Pelaku UMKM (Y) | Pearson Correlation | .657** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
b. Listwise N=96

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,657 artinya Kredit Usaha Rakyat memiliki hubungan yang kuat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 5.
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat secara simultan Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .724 ^a | .524 | .514 | 2.478 |

a. Predictors: (Constant), Kredit Usaha Rakyat (X2), Modal Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,724 artinya Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .646 ^a | .418 | .411 | 2.727 |

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,418 artinya Modal Kerja memiliki kontribusi pengaruh sebesar 41,8% terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 7.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .657 ^a | .432 | .426 | 2.693 |

a. Predictors: (Constant), Kredit Usaha Rakyat (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,432 artinya Kredit Usaha Rakyat memiliki kontribusi pengaruh sebesar 43,2% terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 8.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .724 ^a | .524 | .514 | 2.478 |

a. Predictors: (Constant), Kredit Usaha Rakyat (X2), Modal Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,524 artinya Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 52,4% terhadap Pendapatan Pelaku UMKM, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 9.

Hasil Uji Hipotesis Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 15.906 | 2.842 | | 5.596 | .000 |
| | Modal Kerja (X1) | .604 | .074 | .646 | 8.208 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pelaku UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,208 > 1,986), dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Pendapatan Pelaku UMKM diterima.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 10.

Hasil Uji Hipotesis Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14.634 | 2.909 | | 5.031 | .000 |
| | Kredit Usaha Rakyat (X2) | .638 | .075 | .657 | 8.457 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pelaku UMKM (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,457 > 1,986), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Tabel 11.

Hasil Uji Hipotesis Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 629.498 | 2 | 314.749 | 51.264 | .000 ^b |
| | Residual | 571.002 | 93 | 6.140 | | |
| | Total | 1200.500 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan Pelaku UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Kredit Usaha Rakyat (X2), Modal Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (18,770 > 2,700), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM dengan korelasi sebesar 0,646 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,8%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,208 > 1,986). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Modal Kerja terhadap Pendapatan Pelaku UMKM diterima.

2. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM dengan korelasi sebesar 0,657 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 43,2%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($8,457 > 1,986$). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM diterima.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM

Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 9,672 + 0,362X_1 + 0,405X_2$, nilai korelasi sebesar 0,724 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 52,4% sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($18,770 > 2,700$). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Pelaku UMKM diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM dengan kontribusi pengaruh sebesar 41,8%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($8,208 > 1,986$).
- b. Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM dengan kontribusi pengaruh sebesar 43,2%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($8,457 > 1,986$).
- c. Modal Kerja dan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM dengan kontribusi pengaruh sebesar 52,4% sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($18,770 > 2,700$).

2. Saran

- a. Pedagang perlu mempertimbangkan adanya penambahan modal kerja untuk mendukung kelancaran usaha mengingat pasar sasaran masih terbuka luas dan mencari solusi pembiayaan lain agar tingkat keuntungan dapat dioptimalkan.
- b. Pihak Bank perlu secara kontinyu memberikan pendampingan terkait penyaluran kredit agar pemberian kredit benar-benar tepat sasaran dan keduanya mendapatkan benefit yang diinginkan.
- c. Perlunya varians usaha atau pengembangan usaha sehingga tidak hanya mampu menambah penghasilan namun juga mampu mengembangkan usahanya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. 1997. Media Intruksional Edukatif. Jakarta : Rineka Cipta. Arikunto, Andjar Pachta W, dkk. 2005. Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha. Ilmu
- Algifari. (2015). “Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: BPFE.
- Arief M Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan. MySQL. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi (2014). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan: Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hadhikusuma. 2000. Hukum Koperasi Indonesia. Jakarta: PT Rajagrafindo. Persada.
- Hadiwijaya,R.A.Rivai Wirasasmita Analisa Kredit (dilengkapi telah khusus),pionir jaya, Bandung,1997.
- Husnan, Suad. 1998, Dasar-dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta Edisi Kedua
- Imam Ghozali (2017). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Imam Ghozali, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Jakarta: Gramedia.
- Internet
- Istijanto (2014) “Riset Sumber Daya Manusia”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- John J Wild. 2005. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, Buku Satu, Edisi Delapan.
- Kasmir. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Enam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiyatmo. 2008. Kewirausahaan. Jakarta : Yudisthira.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES
- Peraturan Materi keuangan NO.135/PMK.05/2008 Tentang Penjamin Fasilitas KUR.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/PMK.05/2016 Tentang Tata Pelaksanaan subsidi Bunga untuk kredit Usaha Rakyat.
- Peraturan Meteri Keuangan No.10/PMK.05/2009 Tentang fasilitas penjamin Kredit Usaha Rakyat.
- Rialmi, Z. (2017). Pengaruh Keadilan Prosedural Yang Diterapkan Kepemimpinan Pegawai Dan Kepuasan Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Dari Pegawai BPBD Provinsi Riau. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, 1(2), 353-374
- Rao, Purba, (2012). “Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis”, The Asian.

- Riyanto, Bambang, 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Jakarta: Gramedia.
- Ruddy Tri Santoso. 1998. Mengenal Dunia Perbankan, Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2009. Analisis jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS. Ed.1
- Simorangkir. 2005. Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, Jakarta
- Sudjana (2014) "Metode Statistika", Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta : Raja Grafin Persada
- Sunarsi, D., & Yuliani, I. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Tangerang. Jurnal Semarak, 2(1).
- Sunarsi, D, Aris Baharuddin. (2019). The Effect of Service Quality and Price Accuracy on Consumer Confidence and Implications for Sales Increase. PINISI Discretion Review. Vol. 3. No. 2. Maret 2019.
- Sunarsi, D. (2019). The Analysis of The Work Environmental and Organizational Cultural Impact on The Performance and Implication of The Work Satisfaction. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 9(2), 113-122.
- Tri Santoso, Ruddy, 1996. Kredit Usaha Perbankan . Edisi I, Yogyakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Jakarta : Bank Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan Jakarta : Bank Indonesia.